

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 3 Februari 2026

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), pasar saham naik seiring dimulainya perdagangan bulan baru di Wall Street. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 1,05%, ditutup pada 49.407,66, sementara S&P 500 naik 0,54% dan ditutup pada 6.976,44. Indeks Nasdaq Composite juga naik 0,56% dan berakhir pada 23.592,11. Investor akan terus memantau harga emas dan perak menyusul volatilitas baru-baru ini yang menyebabkan harga perak anjlok sekitar 30% pada Jumat lalu, menandai kinerja satu hari terburuk logam tersebut sejak tahun 1980. Emas juga turun hampir 10%. Presiden AS Donald Trump mengatakan AS dan India telah mencapai kesepakatan perdagangan dan akan segera mulai memangkas tarif barang satu sama lain. Trump menambahkan bahwa Perdana Menteri India Narendra Modi telah setuju untuk meningkatkan pembelian produk AS. Berdasarkan kesepakatan tersebut, India juga akan menghentikan pembelian minyak mentah Rusia dan sebagai gantinya akan membeli lebih banyak dari AS, dan berpotensi juga dari Venezuela.

Domestik

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, secara bulanan IHK Januari 2026 tercatat deflasi sebesar 0,15% (mtm). Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti yang secara umum terkendali serta deflasi pada kelompok *volatile food* dan *administered prices*. Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK secara tahunan tercatat sebesar 3,55% (yoY), sedikit meningkat dibandingkan dengan realisasi pada bulan sebelumnya sebesar 2,92% (yoY). Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi 2026 dan 2027 secara tahunan akan menurun sehingga tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5±1%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka melemah kemarin dan membuat Bank Indonesia kemudian melakukan intervensi yang menyebabkan spot Rupiah bergerak turun di level 16.780 sebelum kembali melemah sampai dengan penutupan di level 16.815 seiring dengan penguatan dolar AS secara global. USD/IDR hari ini diperkirakan akan bergerak pada rentang kisaran 16,740-16.815. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah hampir di seluruh tenor bergerak terbatas, dimana *yield* hanya bergerak tipis diantara +/- 1 bps. Di sisi tenor pendek, pergerakan *yield* relatif tidak berubah, namun terdapat aksi jual pada seri *off the run* seperti FR82, FR104 dan FR87.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM JAN	0.4%	0.3%	0.4%
KR	Inflation Rate YoY JAN	2%	2.3%	2.0%
AU	Building Permits MoM Prel DEC	-14.9%	13.1%	-4.0%
AU	RBA Interest Rate Decision		3.6%	3.85%
AU	RBA Press Conference			
US	Fed Barkin Speech			

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	30-Jan	2-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.33	(0.14)
INA 10 YR (USD)	5.01	5.04	0.62
UST 10 YR	4.24	4.28	0.99

INDEXES	30-Jan	2-Feb	%
IHSG	8329.61	7922.73	(4.88)
LQ45	833.54	806.24	(3.27)
S&P 500	6939.03	6976.44	0.54
DOW JONES	48892.4	49407.6	1.05
NASDAQ	23461.8	23592.1	0.56
FTSE 100	10223.5	10341.5	1.15
HANG SENG	27387.11	26775.5	(2.23)
SHANGHAI	4117.95	4015.75	(2.48)
NIKKEI 225	53322.8	52655.1	(1.25)

FOREX	2-Feb	3-Feb	%
USD/IDR	16800	16790	(0.06)
EUR/IDR	19943	19839	(0.52)
GBP/IDR	23008	22980	(0.12)
AUD/IDR	11700	11716	0.14
NZD/IDR	10125	10111	(0.14)
SGD/IDR	13214	13213	(0.00)
CNY/IDR	2417	2419	0.09
JPY/IDR	108.37	108.00	(0.35)
EUR/USD	1.1871	1.1816	(0.46)
GBP/USD	1.3695	1.3687	(0.06)
AUD/USD	0.6964	0.6978	0.20
NZD/USD	0.6027	0.6022	(0.08)

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics